

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TAHSIN BERBASIS ANDROID DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MUBIRASMANI DI PTKI PROVINSI RIAU

Nelvawita¹

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

*Corresponding Address: witanelva@gmail.com

Naskah diterima: 9 Desember 2021 | Disetujui: 27 Desember 2021 | Diterbitkan: 30 Desember 2021

Abstract: *The activity of reading the Qur'an as learning and becomes an important aspect for every Muslim in understanding it, because it is of worship value for the reader. Along with the times, a pattern of learning development appears in learning how to improve the reading of the Qur'an, so that this important lesson always looks interesting and not boring. So this study aims to determine the implementation of media development in learning tahsin al-Qur'an at PTKI Riau Province with the Mubirasmani android application platform. This research goes through the stages of conducting research with the type of R&D and the ADDIE model. After going through several processions, it can be found in the results of this study that the media developed in the procession of learning tahsin al-Qur'an at PTKI Riau Province was named the Mubirasmani application. This application can be accessed at www.mubirasmani.com. Based on comments from experts, namely tahsin experts and experts in the field of technology, it reached an average of 90.82%. This shows that this application can be categorized, which is very valid and can be used in supporting tahsin learning on campus, although there are some suggestions and criticisms from experts which are then used as revision improvements to improve Mubirasmani application-based media in the future.*

Keywords: *Media Learning, Tahsin, Mubirasmani, PTKI*

Abstrak: Aktivitas membaca Al-Qur'an sebagai pembelajaran menjadi aspek penting bagi setiap umat Islam dalam memahaminya, karena bernilai ibadah bagi pembacanya. Seiring perkembangan zaman, muncul pola perkembangan pembelajaran dalam mempelajari cara pembagusan bacaan Al-Qur'an, agar pelajaran penting ini senantiasa terlihat menarik dan tidak membosankan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan media dalam pembelajaran *Tahsin* Al-Qur'an di PTKI Provinsi Riau dengan *platform* aplikasi android Mubirasmani. Penelitian ini melalui tahap dalam pelaksanaan penelitian dengan jenis R&D dan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Mubirasmani dapat diakses pada www.mubirasmani.com. Berdasarkan komentar dari pakar *tahsin* dan pakar di bidang teknologi mencapai rerata 90.82%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Mubirasmani dapat dikategorikan sangat valid dan dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran *tahsin* di kampus. Beberapa saran dan kritikan dari para pakar dijadikan revisi perbaikan guna penyempurnaan media berbasis aplikasi Mubirasmani agar lebih baik.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Tahsin, Mubirasmani, PTKI

PENDAHULUAN

Masa remaja sebagai masa transisi merupakan masa krisis. Masalah perkembangan yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang yang menjadi perilaku destruktif (Khulusinniyah & Farhatin Masruroh, 2019). Apabila kondisi demikian dicermati, didukung oleh keadaan yang kurang menguntungkan dan sifat-sifat kepribadian yang kurang baik, maka akan menimbulkan berbagai penyimpangan perilaku negatif yang melanggar aturan dan norma yang ada dalam masyarakat, bahkan melanggar hukum (Buana, 2018). Nilai-nilai agama, spiritual, serta akhlak mulia mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan generasi bangsa yang dapat memajukan dan melindungi bangsa Indonesia. Nilai-nilai agama dan spiritual tersebut merupakan bantuan yang mendorong terwujudnya visi dan misi pendidikan nasional (Kusmawati, 2019).

Permasalahan tersebut tidak terlepas dalam kehidupan mahasiswa di kampus. Hal tersebut membuat perhatian kepada pembelajaran agama harus ditingkatkan, terutama pembelajaran Al-Qur'an (Muharram, 2021). Al-Qur'an sebagai pesan dan firman-firman Allah yang berupa wahyu diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. (Primagraha, 2021). Ketika seseorang berbicara dengan cara yang tidak diketahui orang lain akan dianggap suci dan dikatakan *wahaitu ilaihi* dan *auhaitu*. Adapun wahyu Allah kepada Nabinya dalam Syara adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. (Wahid & Zaini, 2016).

Pembelajaran Al-Qur'an sangat penting. Mahasiswa dituntut agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Wacana tersebut makin dipertegas dengan adanya keputusan dari DIRJENPENDIS (Direktur jenderal Pendidikan Islam) nomor 102 pada 2019 lalu, disebutkan bahwa target dan standar lulusan bagi universitas dan perguruan tinggi Islam adalah dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Irma, 2021).

Ketentuan tersebut diimplementasikan di kampus UIN Sultan Syarif Kasim Riau, di mana program studi di luar konsentrasi dan rumpun ilmu keislaman sekalipun mesti mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mahasiswa harus mampu mengapresiasi ilmu *tajwid* yang dipelajari ke dalam bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Istilah ini disebut juga dengan pembelajaran *tahsin* Al-Qur'an.

Seiring berkembangnya waktu kondisi yang diharapkan di lapangan juga berbeda, mahasiswa tidak mampu mewujudkan apa yang diinginkan oleh DIRJENPENDIS di atas. UIN Sultan Syarif Kasim misalnya, berdasarkan hasil penelitian dari 14 kampus UIN se-Indonesia, hanya mampu menunjukkan indeks kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada angka 1.90 dengan nilai maksimum 4.0 (Fahrizal & M Saway, 2021).

Berbeda dengan yang dihadapi oleh kampus lain, Universitas Islam Riau (UIR) yang mengimplementasikan program DIRJENPENDIS tersebut dengan menjadikan pelajaran *tahsin* Al-Qur'an menjadi salah satu mata kuliah wajib pada program studi. Tidak hanya itu, Universitas Islam Riau (UIR) tetap melaksanakan bimbingan akademis dengan mengajarkan materi *tahsin*. Berbeda ketika Covid-19 melanda, dengan penerapan pembelajaran sistem daring, target dan rentang capai dalam mata kuliah ini rentan tidak terealisasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dunia pendidikan dewasa ini menghadapi tantangan perubahan yang sangat cepat dan beragam akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat (Gunawan, 2012). Upaya untuk memperkenalkan pembelajaran harus didorong dengan memanfaatkan kemajuan pesat ilmu pengetahuan teknologi dan informasi saat ini (Djawad, 2017). Kemajuan dari teknologi dalam bidang pendidikan adalah model pembelajaran dan praktik etis yang mempromosikan dan meningkatkan hasil melalui penciptaan, penggunaan, pemanfaatan, dan pengelolaan proses dan sumber daya teknologi yang tepat (Ma'ruf, dkk, 2019). Kemajuan teknologi informasi yang pesat membuat penyimpanan dan transmisi data menjadi lebih murah dan lebih baik. Individu, institusi, dan pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi tersebut (Ahmadi & Rokhman, 2018). Sudah saatnya dunia pendidikan Indonesia memanfaatkan teknologi informasi. Selain itu, dalam rangka program jaringan sekolah, ardiknas, dan lain-lain, seluruh komponen lembaga pendidikan harus mempersiapkan infrastrukturnya untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi ini akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran (Imania & Bariah, 2019). Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan diperlukan dosen dan mahasiswa PTKI untuk dapat mengembangkan produk Pendidikan atau bahan ajar yang layak pakai dan disesuaikan dengan kebutuhannya. Kajian ini akan lebih fokus pada produksi dan pengembangan produk yang layak pakai dan memenuhi kebutuhan mahasiswa (Tegeh & Kirna, 2013).

Peneliti akan mengembangkan model pembelajaran dengan memanfaatkan media sebagai *suppost system* dengan menghadirkan sebuah aplikasi. Aplikasi ini nantinya akan di beri nama MUBIRASMANI (*Mushaf Bi al-Rasm Ustmani*). Hal tersebut karena *mushaf rasm ustmani* dengan standar Al-Qur'an terbitan Madinah dinilai lebih mudah dalam penerapan kaidah *tajwid* yang ada, tidak mesti dengan mengingat warna, kaidah, dan model Al-Qur'an sebelumnya.

Cara terbaik untuk belajar adalah dengan mengajar orang lainnya (Khoiruddin & Kustiani, 2020). Pemilihan model pembelajaran dengan menggunakan media ini sebagai *Suport System* dalam pembelajaran dinilai sangat membantu mahasiswa dalam mengajarkan ilmu *tahsin* (Mastrianto, 2020). Secara garis besar, sumber belajar tidak hanya dari guru tetapi juga dapat *muroja'ah* dengan

menggunakan aplikasi (Samad & Fajriah, 2017). Produk yang akan dihasilkan ini nantinya akan kita beri nama MUBIRASMANI (*Mushaf Bi al-Rasm Ustmani*) dengan kolaborasi dan penilaian dari para ahli dan pakar dibidangnya. Demikianlah argumentasi yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat tulisan ini dengan model pengembangan pembelajaran media Mubirasmani.

METODE

Penelitian ini melalui tahap dalam pelaksanaan penelitian dengan jenis R&D dan model ADDIE. Pada langkah ini dilakukan perancangan desain penelitian dan desain produk. Berikut beberapa langkah guna mengembangkan media belajar *tahsin* al-Qur'an Mubirasmani.

1. Menentukan tema dan *outline* materi pada aplikasi. Tema materi akan ditentukan dengan melihat kompetensi inti, indikator, dan materi pembelajaran yang terdapat dalam silabus.
2. Mempersiapkan data, rujukan, sumber dan buku referensi lainnya. Pengumpulan bahan dasar berasal dari sumber atau buku teks *tahsin* al-Qur'an dan bahan referensi terkait.
3. Mengidentifikasi kemampuan dasar dan mendesain bentuk kegiatan pembelajaran yang tepat. Keterampilan dasar ditentukan dengan memilih keterampilan tertentu berdasarkan SAP.
4. Identifikasi indikator target kompetensi dan rancang format serta ciri penilaian yang dipaparkan. Selesai memilih kemampuan dasar, langkah berikutnya adalah menentukan kurikulum pencapaian kemampuan yang dikembangkan dalam aplikasi Mubirasmani.
5. Menyusun materi aplikasi Mubirasmani yang menganut model media pembelajaran langsung dalam memudahkan pemahaman dan penerapan bacaan *tahsin* yang baik dan benar (Sulasmono, 2012).

Selanjutnya akan diberlakukan langkah dalam validitas desain. Dalam proses ini, Mubirasmani belajar *tahsin* al-Qur'an dengan akses pelaksanaan web android guna sebagai langkah dalam memfasilitasi tingkat kephahaman serta memudahkan implementasi bagi mahasiswa. Kemudian divalidasi oleh para pakar materi *tahsin* dan pakar teknologi IT agar menerima saran guna perkembangan untuk langkah pertama guna diuji pada kelas kampus. Pakar teknologi adalah mereka yang mempunyai pengalaman dan kemampuan dalam desain dan perkembangan materi ajar yang bersumber dari dosen sains dan teknologi. Pakar teknologi mengadakan peninjauan terhadap desain media *tahsin* Al-Qur'an Mubirasmani guna melihat sejauh mana padanan teknis pada media Mubirasmani ini apakah telah memenuhi kriteria baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan pakar *tahsin* adalah para ulama dan guru serta dosen-dosen yang dinilai paham serta memiliki sanad *tahsin*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahsin menjadikan bacaan al-Qur'an lebih baik dan memperindah bacaan-bacaan sesuai hukum *tajwid*. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. (Nurhidayah, 2015). Dengan kata lain, merupakan dorongan untuk memperindah bacaan al-Qur'an yang termaktub dalam kata-kata QS. Al-Muzammil (73) Ayat: 4

﴿ أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثَ الْفُزَّانِ تَرْتِيلًا ۝ ﴾

“Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil (73) Ayat: 4)

Dalam pembelajaran *tahsin* al-Qur'an, maka para guru menentukan metode yang sempurna demi bisa mencapai sasaran yg ditentukan. Metode pembelajaran al-Qur'an merupakan langkah atau jalan yang wajib dilewati pada proses belajar mengajar al-Qur'an menggunakan tujuan agar bisa membaca dan menilik al-Qur'an (Khulusinniyah & Farhatin Masruroh, 2019). Metode yang dipakai pada aktivitas *tahsin* al-Qur'an ini merupakan metode pengembangan dengan model media Mubirasmani.

Aplikasi ini kita beri nama MUBIRASMANI (*Mushaf Bi al-Rasm Ustmani*). Dikarenakan *mushaf rasm ustmani* dengan standar Al-Qur'an terbitan Madinah dinilai lebih mudah dalam penerapan kaidah *tajwid* yang ada, tidak mesti dengan mengingat warna, kaidah, dan model Al-Qur'an sebelumnya. Pemilihan tersebut dinilai karena memiliki pola perindikasi lainnya, hal tersebut sebagai perseteruan dikarenakan para sahabat telah mampu membaca *mushaf* tanpa *rasm utsmani* dan tanpa wajib dibimbing menggunakan perindikasi tanda baca apapun, tentunya berbeda dengan keadaan ummat di masa saat ini (Rizalludin, 2019).

Ulama telah membahas status *rasm* al-Qur'an, beberapa dari mereka mengklaim bahwa *rasm ustmani* adalah *tauqifi* (yaitu bukan produk manusia, tetapi sesuatu yang ditentukan berdasarkan wahyu dari Allah yang tidak dapat disangkal oleh Nabi sendiri), yaitu bukan produk budaya manusia tapi siapapun harus mengikuti secara tertulis. Kedua, *Rasm utsmani* bukan *tauqifi*, tetapi adalah konvensi cara penulisan yang disetujui Utsman dan diterima umat, sebagai akibatnya harus diikuti serta ditaati bagi siapapun yg menulis al-Qur'an dan tidak ada yang boleh menyalahinya. Ketiga, sebagian menurut mereka beropini bahwa *Rasm `Utsmani* bukanlah *tauqifi*. Tidak terdapat halangan untuk menyalahinya ketika suatu generasi putusan bulat memakai cara eksklusif untuk menulis al-Qur'an yang berlainan menggunakan *rasm `Utsman* (Anshori, 2013).

Mubirasmani hadir sebagai bentuk media belajar *tahsin* dengan visualisasi dan audio yang ditampilkan dengan menarik. Hal ini menjadi inisiatif guna mahasiswa tidak merasa jenuh dan bosan

dengan monoton belajar melalui daring menggunakan *Zoom*, *Google Meet*, *Google Clas Room* dan sebagainya. Berikut adalah hasil pengembangan media pembelajaran *tahsin* berbasis android dengan menggunakan aplikasi Mubirasmani Di PTKI Provinsi Riau.

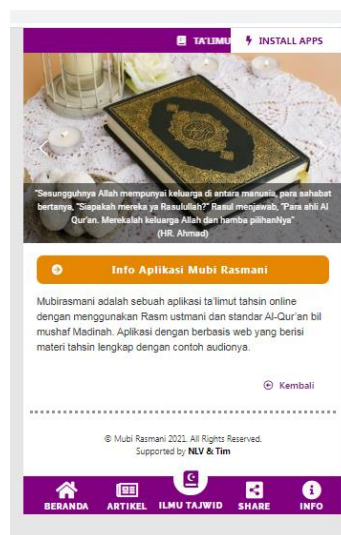
1. Link Akses

Laman untuk membuka: <https://mubirasmani.com/>

2. Support

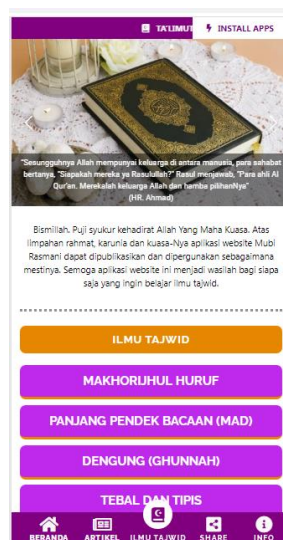
© Mubirasmani21 supported by NLV & Tim.

3. Laman Pembuka



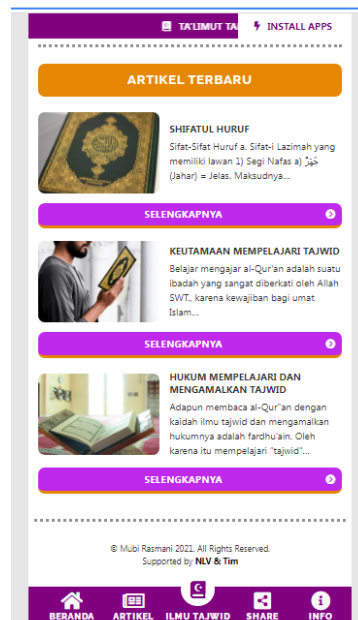
Gambar 1. Laman Pembuka

4. Mode Desain Tampilan



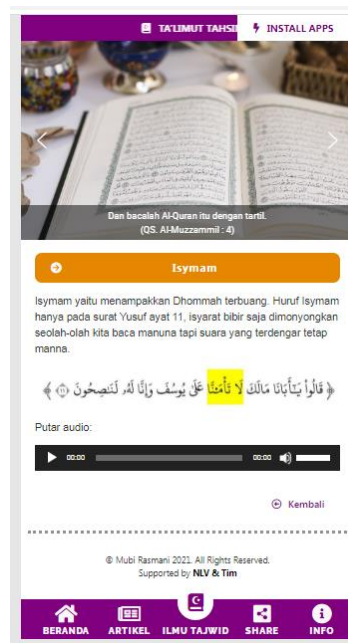
Gambar 2. Mode Desain Tampilan

5. Visualisasi Materi



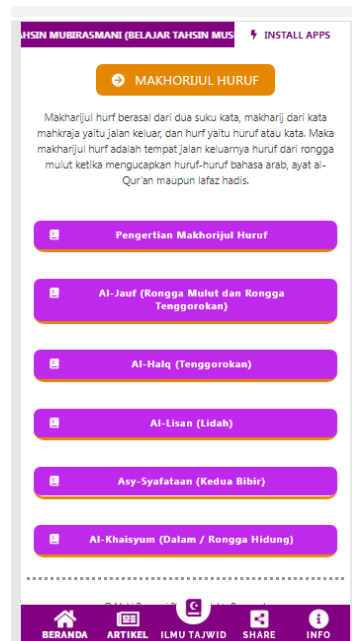
Gambar 3. Visualisasi Materi

6. Tampilan Audio



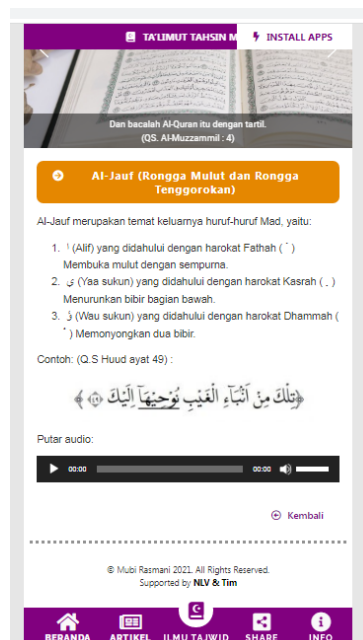
Gambar 4. Tampilan Audio

7. Tempat Keluar Huruf (*Makharij al-Hurf*)



Gambar 5. Tempat Keluar Huruf (*Makharij al-Hurf*)

8. Visualisasi Artikel Al-Jauf



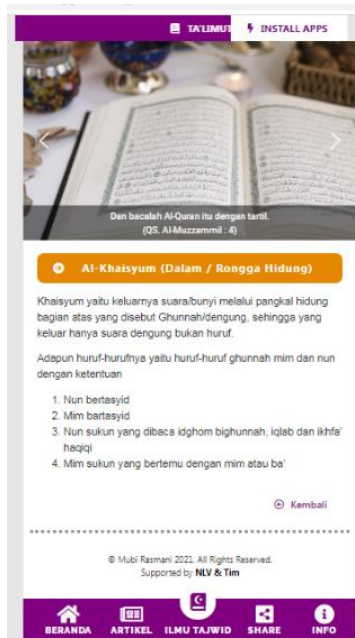
Gambar 6. Visualisasi Artikel Al-Jauf

9. Artikel Asy-Syafataan



Gambar 7. Materi Asy-Syafatan

10. Artikel Khaisyum



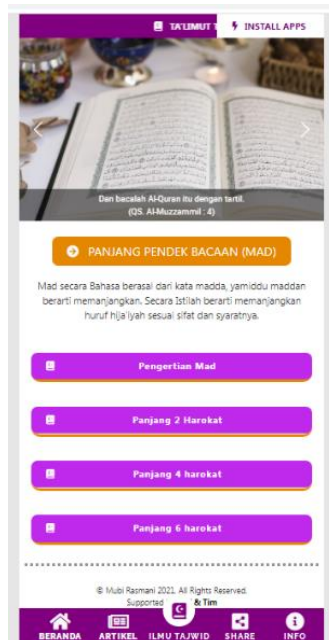
Gambar 8. Artikel Khaisyum

11. Sifat-Sifat Huruf (*Sifat al-Hurf*)



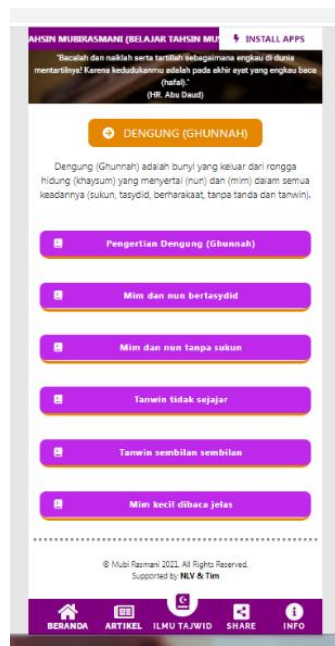
Gambar 9. Sifat-Sifat Huruf (*Sifat al-Hurf*)

12. *Mâd* (Panjang Pendek Bacaan)



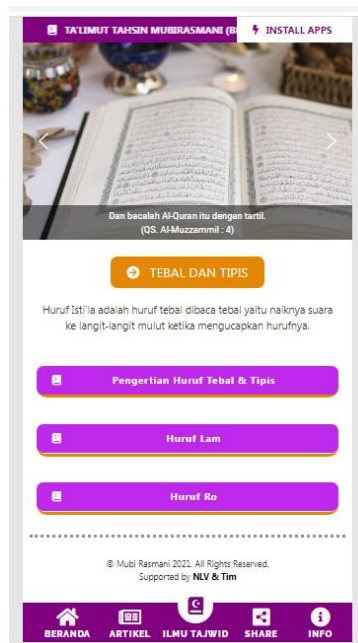
Gambar 10. *Mâd* (Panjang Pendek Bacaan)

13. *Ghunnah* (Dengung) dan Jenisnya



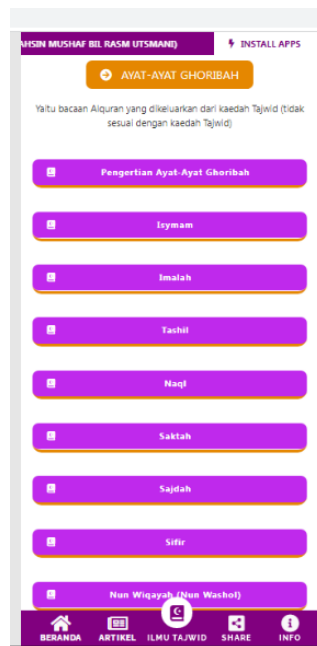
Gambar 11. *Ghunnah* (Dengung) dan Jenisnya

14. *Tarqiq* dan *Tafkhim* (Tebal Tipisnya Bacaan)



Gambar 12. *Tarqiq* dan *Tafkhim* (Tebal Tipisnya Bacaan)

15. Potongan Bacaan Ayat-Ayat Khusus (Ayat al-Gharibah)



Gambar 13. Potongan Bacaan Ayat-Ayat Khusus (Ayat al-Gharibah)

16. Memulai dan Berhentinya Bacaan (Waqaf)



Gambar 14. Memulai dan Berhentinya Bacaan (Waqaf)

17. Langkah-langkah dalam Mendownload Mubirasmani

- Klik: <https://mubirasmani.com/>
- Pilih **Instal Apps**
- Klik Selanjutnya

- d. Klik Pasang
- e. Bagikan aplikasi

18. Gambaran Revisi Aplikasi *Tahsin* Mubirasmani

Saran dan revisi dari para pakar dalam menilai aplikasi Mubirasmani, yaitu sebagai berikut.

a. Pakar Teknologi

Adapun saran dan revisi dari pakar teknologi sebagai berikut:

Tabel 1. Revisi Pakar Teknologi

No	Pakar/Ahli	Revisi	Tindakan
1	Ahli Pertama	Beri highlight dan desain menarik	Telah Direvisi
		Cover dibuat lebih persuasif	Telah Direvisi
		Buat navigasi ke halaman beranda	Telah Direvisi
2	Ahli Kedua	Masukkan lambang atau logo aplikasi	Telah Direvisi
		Beri ayat-ayat warna dibagian bacaan	Telah Direvisi
		Jangan biarkan terdapat area kosong	Telah Direvisi
3	Ahli Ketiga	Masukkan backmenu disetiap laman	Telah Direvisi

b. Pakar Bidang Materi Tahsin

Adapun saran dan revisi dari pakar Bidang Materi Tahsin sebagai berikut:

Tabel 2. Revisi Pakar Bidang Materi Tahsin

No	Pakar/Ahli	Revisi	Tindakan
1	Ahli Pertama	Masukkan bahan bacaan	Telah Direvisi
2	Ahli Kedua	Buat contoh yang unik	Telah Direvisi
		Jelaskan audio setiap bacaan	Telah Direvisi
		Gunakan rekaman yang bagus	Telah Direvisi
3	Ahli Ketiga	Perhatikan beda setiap mushaf	Telah Direvisi
		Jelaskan setiap hukum tajwid	Telah Direvisi

19. Kevalidan Aplikasi Mubirasmani

Tingkat validasi dari para pakar dalam menilai aplikasi Mubirasmani adalah sebagai berikut.

a. Pakar Teknologi

Setelah disebarakan angket dalam bahasan aplikasi Mubirasmani, maka hasilnya sebagai berikut.

Tabel 3. Tingkat Valid Teknologi

No	Aspek	Indikator	Hasil	Nilai Maksimal	Skor Validasi	Keterangan
1	Nilai Teknis	Opening	25	35	74,34	Baik
		Coloring	51	65	85,67	Sangat Baik
		Relevanitas	36	50	78,78	Baik
		Easy User	24	35	84,33	Sangat Baik
		Gesture	23	35	82	Baik
		Size	22	35	87,67	Sangat Baik
2	Pembawaan Materi	Brainware	27	35	94,33	Sangat Baik
		Isi	41	50	89,89	Sangat Baik
		Ketepatan	28	35	91	Sangat Baik
		Rerata				85.57%
Kriteria				Sangat Baik		

Dari pemaparan tabel validitas di atas, dapat diketahui bahwa semua kritikan dan komentar dari ketiga pakar teknologi adalah sangat valid karena terletak pada rentang 80% hingga 100%, sehingga menunjukkan bahwa media Mubirasmani dalam pembelajaran *tahsin* sudah sangat baik.

b. Pakar Materi Tahsin

Setelah disebarakan angket dalam bahasan aplikasi Mubirasmani, maka hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat Valid Pakar Tahsin

No	Aspek	Indikator	Hasil	Nilai Maksimal	Skor Validasi	Keterangan
1	Materi Isi	Relevansi Materi	59	65	97,67	Sangat Baik
		Pemaparan contoh	43	50	94,33	Sangat Baik
		Penulisan Ayat	16	20	87,67	Sangat Baik
2		Tujuan target belajar	30	35	97,67	Sangat Baik

		Alur dan Pola belajar	63	65	95.22	Sangat Baik
Aspek Pembelajaran		Interaktif	43	50	88,67	Sangat Baik
		Kecocokan Materi daring	61	65	97	Sangat Baik
		Feedback	21	25	83,67	Sangat Baik
		Kesolidan				Sangat Baik
	Hasil	Brainware dan	29	35	92	
3	Hubungan	Aplikasi				
	Interaksi	Visualisasi dan Audio	35	35	100	Sangat Baik
Rerata					94.81%	
Kriteria					Sangat Baik	

Dari pemaparan di atas tampak menunjukkan nilai keseluruhan komentar dan evaluasi tiga pakar materi tahsin yaitu sangat baik dan valid, disebabkan berada antara rerata 80% hingga 100%.

c. Gabungan Data

Tabel 5. Gabungan Nilai Validitas

No	Penilai	Rerata
1	Pakar Bidang Teknologi	85.57%
2	Pakar Bidang Materi tahsin	94.81%
	Rata-rata	90.82%
	Kategori	Sangat Baik

Dari pemaparan data di atas, menunjukkan hasil nilai total dari para pakar adalah 90.82% dengan berada pada rentang sangat valid. Aplikasi belajar *tahsin* Al-Qur'an Mubirasmani sangat baik dan mampu menjadi alat bantu dalam belajar *tahsin* Al-Qur'an PTKI Provinsi Riau.

KESIMPULAN

Tahsin adalah menjadikan bacaan al-Qur'an lebih baik dan memperindah bacaan-bacaan sesuai hukum *tajwid*. Media yang dikembangkan dalam proses belajar *tahsin* Al-Qur'an di PTKI Provinsi Riau diberi nama aplikasi Mubirasmani. Aplikasi ini dapat diakses pada www.mubirasmani.com.

Berdasarkan komentar dari pakar *tahsin* dan pakar di bidang teknologi mencapai rerata 90.82%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat dikategorikan yaitu sangat valid dan bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran tahsin di kampus, meski terdapat beberapa saran dan kritikan dari para pakar yang selanjutnya dijadikan revisi perbaikan guna penyempurnaan media berbasis aplikasi Mubirasmani kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan, 1440 H.

Ahmadi, & Rokhman, M. S. (2018). Pengembangan modul program linear berbasis realistik untuk meningkatkan kemampuan membuat model matematis mahasiswa pendidikan matematika Universitas Pancasakti Tegal. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 805–809.

Aqil Al-Munawar, Said. 2004. *Al-Qur'an Membangun Keshalehan yang Hakiki*, Jakarta: Cipta Press.

Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an*. Aswaja Pressindo. www.aswajapressindo.co.id

Buana, V. G. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Permainan Engklek Dalam Upaya Pengembangan Karakter Sejak Usia Dini. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 508. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.254>

Djawad, Y. A., Jaya, H., & Dzakwariantto, M. D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Sistem Isyarat Elektronik. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 2(1), 557–561. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=BDNgphAAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=BDNgphAAAAAJ:MXK_kJrjxJIC

Fahrizal, H., & M Saway, M. H. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfidzul Qur'an di SMA Darun Nasya Kabupaten Bandung Barat. *Manazhim*, 3(2), 285–292. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1398>

Gunawan, D. (2012). Model Bimbingan Pengembangan Karir untuk Siswa Tunarungu. *Jassi Anakku*, 11(1), 38–47.

Husein Al-Mujahid, Ahmad Toha. 2015. *Ilmu Tajwid (Pegangan Para Pengajar dan Aktifis Dakwah)*. Darus Sunnah Pess.

Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>

Irma, E. A. (2021). *Metode Tahsin Dalam Memperbaiki Bacaan Al- Qur ' an*. 1(1), 10–14.

Irianto. Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.

- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Khulusinniyah, & Farhatin Masruroh. (2019). Pendampingan Santri Putri Pada Kegiatan Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Jibril Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 241–266. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v1i2.589>
- Kusmawati, A., Hadi, C., & Fardana N, N. A. (2019). Tahsin Al-Quran dalam Meningkatkan Spiritual well-Being Remaja dengan Perilaku Delinkuen. *Indonesian Psychological Research*, 1(2), 57–66. <https://doi.org/10.29080/ipr.v1i2.191>
- Ma'ruf, Armen; Ibrahim, Nurdin; Syahrial, Z. (2019). Pengembangan Materi Online Pada Mata Diklat. *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 55–85.
- Mastrianto, A., Suryani, N., & Maret, U. S. (2020). *Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial Bahan Ajar Digital Dalam Materi Pembelajaran Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial*. 1–10.
- Muharram, M. S. (2021). *Penerapan Metode Tahsinul Qur'an Pada Siswa Kelas VII*. 2(4), 199–203.
- Nurhidayah, 2015. (n.d.). *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Guru Melalui Program Tahsin Al-Qur'an Di SMP IT Darul FikRI*. 225–233.
- Primagraha, U., Tola, B., Jakarta, U. N., Sudarsa, A. S., & Djuanda, U. (2021). *Menggunakan refleksi pada pengembangan model evaluasi program*. 2(02).
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33–37. <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>
- Samad, S. A. A., & Fajriah, H. (2017). Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an pada Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry : Efektivitas Metode Peer Tutoring Melalui Program Bengkel Mengaji. *Al-Ishlah*, XV(2), 212–228.
- Sulasmono, B. S. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Adaptif Kooperatif, Aktif dan Reflektif*. Satya Widaya.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model*. *Jurnal IKA*, 11(1), 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>
- Wahid, A., & Zaini, M. (2016). *Pengantar 'Ulumul Qur'an & 'Ulumul Hadis*.

